ANALISIS TOKOH UTAMA AOYAGI KOHARU DALAM DRAMA *WOMAN* KARYA SAKAMOTO YUJI MELALUI TEORI PSIKOLOGI INDIVIDUAL ALFRED ADLER

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

REZALYA JUWINY KAUNANG

2010110047

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama	: Rezalya Juwiny Kaunang
NIM	: 2010110047
Program Studi	: Sastra Jepang
Fakultas	: Sastra

Jakarta, 11 Agustus 2014

Yang Menyatakan

Rezalya Juwiny Kaunang

NIM: 2010110047

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan pada hari Senin tanggal 11 Agustus 2014.

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A. ( )

Pembaca : Yasuko Morita, M.A. ( )

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim ( )

.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Hargo Saptaji, S.S, M.A

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

Syamsul Bachri, S.S, M.Si

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Tokoh Utama Aoyagi Koharu karya Sakamoto Yuji melalui teori Psikologi Individual Alfred Adler*" dapat diselesaikan dengan baik. .Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat dari Tuhan yang Maha Esa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

- Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A. selaku pembimbing skripsi yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, araha, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
- Ibu Yasuko Morita, M.A. selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang telah diberikan kepada penulis.
- Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua sidang atas segala bantuan dan waktu luang yang telah diberikan kepada penulis.
- Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd selaku pembimbing akademik penulis yang telah banyak membimbing dan memberikan saran, serta dukungan moril sampai saat ini.
- Bapak Hargo Saptaji, SS, MA selaku ketua jurusan Sastra Jepang.

- Seluruh dosen pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan dari awal hingga dapat menyelesaikan program studi ini.
- Bapak Syamsul Bachri, SS. M.Si, selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
- Seluruh staf sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu.
- Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan akan kesuksesan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman dari Fakultas Sastra Jepang terutama angkatan 2010 yang telah bersama-sama belajar dan bermain dari awal semester hingga semester akhir, seluruh teman-teman yang selalu membantu dan mengingatkan saya untuk tidak mengulur-ulur waktu dalam membuat skripsi khususnya Yara dan Inda, dan dua sahabat saya Nana & Wega yang selalu menyemangati saya di rumah.
- Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan kalian.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari semua pihak demi perkembangan positif bagi penulis.

Demikian tugas akhir ini penulis susun, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 11 Agustus 2014

Penulis

Rezalya Juwiny Kaunang

ABSTRAKSI

Nama : Rezalya Juwiny Kaunang

Program Studi : Sastra Jepang (S1)

Judul : Analisis Tokoh Utama Aoyagi Koharu dalam drama *Woman* karya Sakamoto Yuji melalui teori Psikologi Individual Alfred Adler

Pada skripsi ini, akan diteliti serial drama *Woman*. Drama ini menceritakan tokoh utama Aoyagi Koharu sebagai orang tua tunggal yang berjuang untuk sembuh dari penyakit demi kedua anaknya. Penyakit itu disebut *aplastic anemia.*

Dalam skripsi ini, digunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Pendekatan ekstrinsik melalui teori psikologi individual Alfred Adler.

概要

名前 ：レザリア・ジュウィニ・カウナン

学科 ：日本文学

題名 ：アルフレッド・アドラーの個人心理学による『*Woman*』の主人公青柳小春の分析

この論文では「Woman」というドラマを研究している。このドラマでは青柳小春はシングルマザーとして子供のために再生不良性貧血の病気と闘う。

この論文では内的なアプローチと外的なアプローチを使用している。内的なアプローチでは主役、背景、プロットを分析している。外的なアプローチではアルフレッド・アドラーの個人心理学を利用して、分析する。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK v

DAFTAR ISI vii

BAB I - PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 4

1.3 Pembatasan Masalah 4

1.4 Rumusan Masalah 5

1.5 Tujuan Penelitian 5

1.6 Landasan Teori 6

1.7 Metode Penelitian 8

1.8 Manfaat Penelitian 8

1.9 Sistematika Penyajian 8

BAB II - ANALISIS DRAMA *WOMAN* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

2.1 Tokoh dan Penokohan 10

2.1.1 Tokoh Utama 11

2.1.2 Tokoh Bawahan 14

2.1.2.1 Aoyagi Shin 15

2.1.2.2 Uesugi Sachi 16

2.1.2.3 Uesugi Kentaro 17

2.1.2.4 Uesugi Shiori 19

2.1.2.5 Aoyagi Nozomi 21

2.2 Latar 23
2.2.1 Latar Tempat 23
2.2.1.1 Apartemen Doremi 23
2.2.1.2 Stasiun Kereta 24
2.2.1.3 Toko Penjahit Uesugi / Rumah Kel. Uesugi 24
2.2.1.4 Rumah Sakit 25
2.2.1.5 Toko Suvenir Pondok Chobe 25
2.2.2 Latar Waktu 26
2.2.2.1 Musim Panas 26
2.2.2.2 4 Agustus 27
2.2.2.3 10 April 27
2.2.3 Latar Sosial 28
2.3 Alur 30
2.3.1 Exposition (Paparan) 30
2.3.2 Complication (Munculnya Konflik) 31
2.3.3 Crisis (Klimaks) 33
2.3.4 Falling Action (Leraian) 35
2.3.5 Resolution (Penyelesaian) 36

BAB III - ANALISIS DRAMA *WOMAN* MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

3.1 Psikologi Individual 37
3.1.1 Perjuangan Mencapai Superioritas 39
3.1.1.1 Inferioritas Organ (Organ Inferiority) 39
3.1.1.2 Dorongan Agresi (Agression Drive) 43
3.1.1.3 Usaha Menuju Kesempurnaan (Perfection Striving) 46
3.1.2 Persepsi Subjektif 48
3.1.2.1 Tujuan Fiksi (Fictional Goal) 48

BAB IV - KESIMPULAN

Kesimpulan & Penutup 51

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN I - SINOPSIS
LAMPIRAN II

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah suatu karya tulis ataupun lisan yang di dalamnya terdapat unsur artistik dan unsur keindahan dalam isi ataupun ungkapan yang berasal dari hasil pemikiran seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Adapun sastra sebagai karya fiksi dengan pemahaman yang mendalam, ataupun kisah hidup pengarang yang isinya mengandung pesan yang relatif.

Jenis karya sastra yang utama adalah puisi dan prosa. Puisi adalah karya sastra yang diuraikan menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan indah. Prosa berbeda dengan puisi, prosa merupakan bentuk sastra yang diuraikan menggunakan bahasa bebas dan tidak terikat dengan aturan-aturan tertentu seperti puisi. Prosa dibagi menjadi 4 jenis, yaitu, prosa naratif, prosa deskriptif, prosa eksposisi dan prosa argumentatif. Salah satu karya sastra bentuk prosa adalah drama. Sebagai karya sastra bentuk prosa, drama mempunyai dua dimensi, yakni dimensi sastra dan dimensi pemanggungan. Masing-masing dimensi dalam drama tersebut dapat dibicarakan secara terpisah untuk kepentingan analisis (Damono, 1983). Selama ini drama biasanya lebih terfokus pada produk pementasan atau pertunjukannya, padahal, selain *action* atau aksi, *text play* atau teks drama juga menjadi nyawa dalam suatu drama.

Drama televisi berkembang di Jepang pada akhir 1980-an, pada waktu itu penulis-penulis skenario sepakat untuk menjangkau pemirsa dengan tema-tema kehidupan nyata ketika Jepang sedang mengalami periode ekonomi gelembung. Drama telivisi Jepang biasa disebut テレビドラマ (terebi dorama) atau ドラマ

(dorama). Serial drama diproduksi oleh jaringan televisi utama di Jepang, dan dibagi dalam beberapa tema misalnya, kehidupan sekolah, komedi, misteri, dan kisah detektif. Ceritanya dapat berasal dari skenario asli, atau adaptasi novel dan *manga* (komik). Drama televisi spesial ditayangkan untuk memperingati peristiwa penting seperti berakhirnya Perang Dunia II. Drama spesial biasanya terdiri dari satu atau dua episode saja.

Salah satu serial drama Jepang yang menarik perhatian penulis adalah karya Sakamoto Yuji (坂元祐二). Sakamoto Yuji lahir pada tanggal 12 Mei 1967 di Osaka, Jepang, berprofesi sebagai penulis skenario. Sakamoto Yuji banyak mendapat penghargaan atas karya-karyanya. Beberapa karya-karyanya antara lain : (2007) *Watashitachi no Kyokasho* （私達の許可書）, (2010) *Mother*（マザー）, (2011) *Soredemo, Ikite Yuku*（それでも生きてゆく）, (2013) *Saikou no Rikon* （最高の離婚）. Salah satu hasil karya scenario yang dibuatnya adalah *Woman*（ウーマン）, yang ditayangkan pada tanggal 3 Juli 2013 dan dibintangi oleh Mitsushima Hikari（満島ひかり）. *Woman* bertemakan kisah seorang ibu yang membesarkan anak-anaknya seorang diri dengan berbagai macam konflik yang dihadapinya. Judul serial drama ini menggunakan kata dalam bahasa Inggris, yaitu *Woman (hidup saya untuk melindungi hidup orang) (*ウーマン－あたしには、命をかけて守る命がある). Serial drama yang terbagi dalam sebelas episode ini menceritakan tentang perjuangan tokoh utama Koharu sebagai orangtua tunggal. Koharu yang diperankan oleh Hikari Mitsushima (満島ひかり) bertekad untuk membesarkan kedua anaknya sendiri ketika mengetahui kenyataan bahwa Shin, suaminya yang diperankan oleh aktor Oguri Shun (小栗旬) mengalami kecelakaan di stasiun kereta pada saat hendak pulang ke rumah, dan meninggal di tempat. Koharu ditinggal dalam keadaan mengandung anak kedua mereka. Tokoh utama Koharu berusaha menyembunyikan rasa sedihnya dari anak-anaknya dan selalu berusaha untuk tegar. Ia bekerja paruh waktu demi

menyambung hidup keluarganya. Hidup Koharu semakin sulit, uang hasil kerjanya tidak cukup untuk membiayai kebutuhan keluarganya. Untuk makanpun Koharu hanya dapat membeli porsi untuk kedua anaknya, ia hanya memakan nasi dua sendok makan dengan air. Hingga suatu hari Koharu divonis oleh dokter menderita kanker darah. Hal ini membuat Koharu dengan berat hati bertemu dengan ibunya. Semua ini dilakukan demi anak-anaknya, karena penyakit yang ia derita mengharuskannya untuk bertemu dengan keluarganya. Setelah 20 tahun berpisah dengan ibunya, Koharu memutuskan untuk kembali tinggal bersama. Setelah meminta izin untuk tinggal bersama ibunya, hal yang tak diduga oleh Koharu terjadi. Shiori, adik tiri perempuan Koharu menceritakan kronologi kecelakaan yang menimpa suaminya, Shin. Dirinyalah yang menyebabkan Shin terjatuh di rel kereta. Pada saat itu Shiori meneriaki Shin sebagai seorang yang cabul sehingga orang-orang datang untuk menolong Shiori dan mendorong Shin. Mendengar pengakuan yang diberikan oleh Shiori Koharu tidak dapat menahan amarahnya. Shiori memutuskan untuk keluar dari rumah dan tinggal sendiri tanpa merepotkan keluarganya.

Tujuan utama Koharu pindah ke tempat tinggal ibunya untuk menceritakan penyakit yang sedang ia derita, namun untuk menjelaskan itu membutuhkan waktu yang lama, karena konflik yang terjadi pada dirinya dan Shiori membuat hubungannya dan ibunya kembali renggang. Butuh waktu tidak cepat untuk memberitahukan kondisi kesehatannya. Koharu tidak menjelaskan langsung pada ibunya akan penyakitnya, ia memberikan kartu nama rumah sakit. Sehari setelah Sachi menerima kartu nama tersebut, namun ia segera menuju ke rumah sakit, dan mendapat semua penjelasan akan kondisi Koharu. Setelah mendengarkan penjelasan dari dokter bahwa Koharu membutuhkan donor darah, tanpa pikir panjang ibunya langsung menerima untuk diperiksa darahnya. Namun, hasilnya tidak cocok. Sachi sebagai ibu kandung Koharu memberi dukungan kepadanya untuk tidak menyerah dan menyemangatinya. Hingga akhirnya Shiori kembali

menemui Koharu dan meminta izin untuk menerima darahnya bila hasilnya cocok. Meskipun begitu, Koharu belum dapat memaafkan Shiori atas kesalahan yang menurut Koharu sangat besar. Namun, Koharu mencoba untuk tidak membeci Shiori, karena ia tidak ingin hubungan yang tidak baik dilihat oleh anak-anaknya.

Berdasarkan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa tema serial drama ini adalah perjuangan orangtua tunggal yang berusaha sembuh dari penyakitnya demi anak-anaknya dan orang-orang yang disayanginya. Drama ini membuat penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai bahan penelitian skripsi yang ditinjau dari teori Psikologi Individual Alfred Adler.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan, tidak sedikit masalah kehidupan yang terjadi dalam serial drama ini. Jiwa yang tangguh dan sosok ibu yang kuat pada tokoh utama Koharu menjadi daya tarik bagi penulis. Oleh karena itu, berikut adalah masalah-masalah yang akan diidentifikasi:

1. Bagaimana struktur karya sastra pada drama *Woman*?
2. Bagaimana psikologis tokoh Koharu bila ditinjau dari teori Psikologi Individual?
3. Apa yang menjadi motivasi Koharu untuk sembuh dari penyakitnya?
4. Mengapa Koharu menyembunyikan penyakitnya dari kedua anaknya?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penulis tidak keluar terlalu jauh dari rencana yang telah ditetapkan dan akan terus terfokus pada masalah pokok. Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis akan membatasi masalah pada tokoh utama Koharu dalam dan mengatasi konflik-konflik yang terjadi dalam

kehidupannya, serta motif apakah yang membuatnya berjuang untuk sembuh dari penyakitnya ditinjau dari teori Psikologi Individual Alfred Adler.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan pembatasan masalah yang akan penulis teliti dan kaji adalah :

1. Bagaimana unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam drama *Woman*?
2. Konflik apa sajakah yang muncul dalam drama *Woman*?
3. Bagaimana sikap Koharu ketika menghadapi masalah-masalahnya?
4. Apakah ada pengaruh sikap Koharu terhadap anak-anaknya?
5. Mengapa hubungan Koharu dan ibunya tidak harmonis?

1.5 Tujuan Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan kurat, maka ada manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis. Secara umum penulis ingin menambah pengetahuan dan wawasan tentang kesustraan, khususnya kesusastraan Jepang. Adapun tujuan penelitian dalam drama *Woman* yaitu, sebagai berikut :

1. Menjelaskan konflik-konflik yang terjadi dalam drama *Woman*.
2. Menjelaskan psikologis tokoh utama Koharu bila ditinjau dari teori Psikologi Individual.
3. Untuk mengetahui motivasi apa saja yang membuat Koharu untuk tetap bertahan hidup, dan melawan penyakit yang dideritanya.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis menggunakan unsur instrinsik yang meliputi tema, perwatakan, alur, latar. Dan untuk unsur ekstrinsik penulis menggunakan teori melalui teori psikologi individual Alfred Adler.

Unsur intrisnsik adalah unsur yang membangun dari dalam suatu karya sastra yang mewujudkan struktur dalam karya sastra yaitu tokoh dan penokohan, alur dan latar.

1. Tokoh dan Penokohan

   Tokoh cerita merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama oleh pembaca kualitas moral dan kecenderungan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro, 1995:165) Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa tokoh cerita adalah individu rekaan yang mempunyai watak dan perilaku tertentu sebagai pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita.

   Penokohan merupakan upaya pengarang dalam menampilkan gambaran dan watak para tokoh, bagaimana mengembangkan dan membangun para tokoh dalam sebuah cerita. Untuk lebih mendalami penokohan. Menurut Esten mengemukakan bahwa penokohan yang baik adalah penokohan yang berhasil menggambarkan tokoh-tokoh tersebut yang mewakili tipe-tipe manusia yang dikehendaki tema dan amanat (1984:27).

   Berdasarkan peranan dan tingkat pentingnya, tokoh terdiri atas tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaanya dalan novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Tokoh tambahan kejadiannya lebih sedikit dibandingkan

tokoh utama. Kejadiannya hanya ada jika berkaitan dengan tokoh utama secara langsung (Nurgiyantoro , 1995:176).

2. Alur

Pentingnya alur dalam sebuah cerita atau drama karena, alur adalah bagaimana cerita itu berjalan. Alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang bertahap sehingga menjadi sebuah cerita. Alur sebagai peristiwa-peristiwa yang disampaikan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab-akibat (Kenny 1966 : 14).

3. Latar

Latar atau *setting* adalah latar belakang fisik, unsur tempat dan ruang dalam suatu cerita (Tarigan 984:136). Latar dalam cerita rekaan tidak hanya berupa tempat, waktu, peristiwa, suasana, benda-benda dalam lingkungan tertentu, tetapi juga suasana yang berhubungan dengan sikap, jalan pikiran, prasangka maupun gaya hidup masyarakat (Aminudin, 1987:68). Dapat disimpulkan bahwa latar atau *setting* terbagi menjadi dua bagian, yaitu latar psikologi dan latar fisik. Latar psikologi terdiri dari sikap, jalan pikiran, prasangka dan gaya hidup. Dengan mengetahui latar atau *setting* maka kita dapat mengetahui suasana yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra atau cerita, namun turut menentukan bentuk dan isi suatu karya/cerita. Unsur ekstrinsik meliputi agama, politik, sejarah, budaya. Untuk melakukan pendekatan terhadap unsur ekstrinsik, diperlukan bantuan ilmu-ilmu kerabat seperti sosiologi, psikologi, filsafat, dan lain-lain. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori Psikologi Individual Alfred Adrel. Psikilogi individual menggambarkan pandangan optimis akan manusia yang bersandar pada gagasan minat sosial, yaitu perasaan menyatu dengan semua umat manusia.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kuantitatif & deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis digunakan karena penulis akan menjelaskan hal-hal yang menjadi pemicu psikologi tokoh utama Koharu dalam drama *Woman* yang diambil dari buku-buku dan internet.

1.8 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti

   Peneliti akan mendapatkan lebih dalam dan luas tentang ilmu penelitian menggunakan pendekatan psikologi sastra ditinjau dari teori psikologi individual dengan unsur intrinsik, ekstrinsik dan menggunakan metode penelitian kulitatif & deskriptif analisis. Dengan ini peneliti dapat mengerti unsur-unsur yang terdapat dalam drama *Woman*.

2. Bagi Pembaca

   Pembaca dapat mengerti apa isi dari drama *Woman* dan dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh pengarang atau pembuat cerita dalam drama ini. Khususnya bagi mahasiswa sastra, semoga penelitian ini dapat membantu untuk memahami dan meningkatkan pemahaman ilmu sastra dengan teori Psikologi Individual Alfred Adrel.

3. Bagi Fakultas

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk pembaca yang akan melakukan penelitian.

1.9 Sistematika Penyajian

Dalam penyusunan skripsi dilakukan dengan tahapan yang sistematis dan terarah.

Sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas latar belakang masalah, identikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika peyajian.

BAB II : ANALISIS DRAMA *WOMAN* MELALUI PENDEKATAN INSTRINSIK

Bab ini membahas analisis drama *Woman* menggunakan pendekatan intrinsik yang mencakup unsur-unsurnya yaitu alur, penokohan dan latar.

BAB III : ANALISIS DRAMA *WOMAN* MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

Bab ini membahas analasis drama *Woman* melalui pendekatan ekstrisnsik yaitu melalui pendekatan psikologi sastra ditinjau dari teori psikologi individual Alfred Adler.

BAB IV : KESIMPULAN